

# LAPORAN KEGIATAN

## “PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM KEPADA MASYARAKAT DESA SELOGUDIG WETAN KECAMATAN PAJARAKAN KABUPATEN PROBOLINGGO”

Sebagai Pengabdian Masyarakat



### TIM PENGUSUL

**Ketua** : Dr. Titik Musriati, MM (0718056202)  
**Anggota** :  
1. Tedy Herlambang, S.P.,M.M (0731087101)  
2. Dewi Anggun Oktaviani, S.E.,M.Agr (0710109202)  
3. Novita Lidyana, S.P., M.M.A (0709067903)

UNIVERSITAS PANCA MARGA  
PROBOLINGGO  
2019

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>LAPORAN KEGIATAN .....</b>	<b>1</b>
<b>MATERI.....</b>	<b>5</b>
Potensi dan prospek budidaya Jamur Tiram .....	1
Teknologi Budidaya Jamur Tiram .....	2
<b>LAMPIRAN 1 SURAT TUGAS DARI FAKULTAS</b>	
<b>LAMPIRAN 2 DAFTAR HADIR PESERTA</b>	
<b>LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI KEGIATAN</b>	

**LAPORAN KEGIATAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT (PKM)**

TEMA:

**“PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM  
KEPADA MASYARAKAT DESA SELOGUDIG WETAN  
KECAMATAN PAJARAKAN KABUPATEN PROBOLINGGO”**

**1. LATAR BELAKANG**

Jamur tiram merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki manfaat berupa kandungan nutrisi yang tinggi. Selain itu permintaan pasar akan bahan pangan ini semakin meningkat dan produksi jamur ini tergolong mudah. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai peluang usaha yang strategis bagi masyarakat. Namun banyak petani jamur tiram yang mengalami kegagalan dalam memproduksi jamurnya dikarenakan kurang memahami cara dan teknik budidaya jamur tiram yang baik dan benar.

Terdapat beberapa cara budidaya jamur tiram salah satunya adalah menggunakan cara tradisional hanya dengan memanfaatkan kayu-kayu lapuk. Kayu yang sudah ditumbuhi oleh jamur tiram tidak bisa bertahan lama karena nutrisi yang terdapat di dalam kayu akan semakin habis dan jamur tidak dapat lagi tumbuh. Oleh sebab itu dilakukan pelatihan budidaya jamur tiram kepada masyarakat sebagai calon produsen sehingga masyarakat dapat memahami proses dan produksi jamur tiram dengan baik dan benar.

Kondisi Masyarakat sebelum Pelaksanaan Masyarakat Karang Taruna Desa Selogudig Wetan Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo belum memiliki kemampuan untuk membudidayakan jamur dengan baik. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam hal budidaya jamur sehingga secara tidak langsung meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Selogudig Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo, khususnya petani jamur.

Program diawali dengan perencanaan acara pelatihan, koordinasi dengan warga Karang Taruna Desa Selogudig Wetan Kecamatan Pajajaran Kabupaten Probolinggo, penyiapan tempat, sarana dan prasarana serta pengumpulan peserta pelatihan yang secara teknisnya dikoordinasikan oleh warga Desa. Proses pelatihan melibatkan warga desa dengan

menyertakan praktisi yang berpengalaman. Sebagai bagian dari media pendidikan, para mahasiswa Universitas Panca Marga dilibatkan untuk membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan. Kegiatan monitoring akan dilakukan kemudian dalam bentuk kunjungan sebagai bagian dari evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan, termasuk memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada pihak Pemda. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perekonomian masyarakat berbasis budidaya Jamur yang secara tidak langsung meningkatkan taraf hidup masyarakat Karang Taruna Desa Selogudig Wetan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo.

## **2. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN**

### **a. Waktu**

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari yakni pada tanggal 26 Agustus – 28 Agustus 2019

### **b. Tempat**

Kegiatan ini dilaksanakan di kantor Desa Selogudig Wetan Kecamatan Pajarakan

## **3. SASARAN KEGIATAN**

Kegiatan ini diperuntukan bagi masyarakat terutama Karang Taruna Desa Selogudig Wetan Kecamatan Pajarakan Kabupaten Probolinggo

## **4. MATERI**

1. Potensi dan prospek Budidaya Jamur Tiram
2. Teknologi Budidaya Jamur Tiram
3. Strategi pemasaran Jamur Tiram

## **5. METODE YANG DIGUNAKAN**

Kegiatan ini menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab serta memberikan pelatihan tentang cara budidaya jamur tiram

## 6. MEDIA

Kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa alat proyektor, layar, *sound system*, *micropon*, termasuk meja, kursi, alat-alat untuk budidaya Jamur Tiram

## 7. DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- a. Nurhakim, Yusnu Iman. 2018. Sukses Budidaya Jamur Tiram. PT. Serambi Semesta Distribusi
- b. Nugraha, Tatang. 2013. Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram. Yrama Widya
- c. Alex, M.S. 2015. Untung Besar Budi Daya Aneka Jamur. Pustaka Baru Press

## 8. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PENANGGUNG JAWAB

- a. Pelaksana atau panitia kegiatan ini adalah dosen fakultas pertanian Universitas Panca Margayang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019.
- b. Penanggung jawab kegiatan ini adalah dosen fakultas pertanian Universitas Panca Margayang melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2019.

## 9. SUSUNAN KEGIATAN

NO.	WAKTU		JENIS KEGIATAN	PEMATERI
1.	26 Agustus 2019	08.00 – 08.15	Pembukaan	Kepala Desa
		08.15 - 08. 30	Sambutan	Ketua Karang Taruna
		08.30 – 10.00	Materi	Pemateri 1
		10.00 – 11.00	Diskusi dan 3tanya jawab	Pemateri 1 dan Peserta
		11.00 - 16.00	Pelatihan peserta budidaya Jamur Tiram - menyampur semua bahan - memasukkan pada plastik	Pemateri 1
2.	27 Agustus 2019	08.00 – 12.00	Pembitan Jamur Tiram	Pemateri I
		12.00 - 15.00	Memasukkan Bibit pada	Pemateri I

			baglog	
--	--	--	--------	--

#### **10. EVALUASI LAPORAN KEGIATAN**

Kegiatan ini berjalan tertib dan lancar, jadwal yang telah ditetapkan dapat terlaksana tepat waktu, peserta sangat antusias selama mengikuti kegiatan ini terutama di sesi tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan adalah dengan cara memberikan materi, penyuluhan, memberikan pelatihan cara budidaya Jamur Tiram dengan tepat.



**PELATIHAN**  
**BUDIDAYA JAMUR**  
**TIRAM**

**Disampaikan oleh :**  
**Novita Lidyana, S.P.,M.M.A**  
**Dalam Rangka Pelatihan Budidaya Jamur Tiram**  
**Karang Taruna Desa Selogodik Wetan**  
**Kecamatan Pajarakan – Probolinggo**  
**Minggu, 24 Agustus 2019**

# MATERI PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM

## **I. Potensi & Prospek Budidaya Jamur Tiram**

- A. Keuntungan Budidaya Jamur
- B. Prospek dan Peluang Budidaya Jamur

## **II. Teknologi Budidaya Jamur Tiram**

- A. Persiapan, Alat dan Bahan
- B. Proses & Teknik Budidaya Jamur



# Jenis-jenis Jamur





## Mengapa Jamur Tiram ?

- Sering kita jumpai di alam bebas
- Tubuh buah terlihat saling menumpuk di batang pohon yang sudah lapuk yang tergeletak di lokasi yang sangat lembap dan terlindung dari cahaya matahari.





# I. Potensi & Prospek Budidaya Jamur Tiram

## A. Keuntungan Budidaya Jamur :

1. Budidaya jamur memanfaatkan limbah organik yang banyak melimpah, murah dan mudah didapat di sekitar kita sehingga menjadikan lingkungan bersih, indah dan sehat.
2. Budidaya jamur tidak memerlukan lahan yang luas. (100 m<sup>2</sup> bisa menampung ± 7500 baglog, dengan estimasi pendapatan Rp. 200.000 per hari,
3. Produk Jamur dapat dimanfaatkan untuk menambah gizi atau menu serta dapat menambah pendapatan keluarga.
4. Kompos bekas media tanam dapat langsung digunakan untuk pupuk tanaman, makanan ikan dan untuk memelihara cacing.

# OLAHAN JAMUR TIRAM



# I. Potensi & Prospek Budidaya Jamur

## B. Prospek dan Peluang Budidaya Jamur :

1. Permintaan jamur yang standar di pasaran, karena jamur sebagai jenis sayuran yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat, cita rasa yang lezat, bergizi tinggi dan bisa digunakan sebagai makanan alternatif untuk pengobatan.
  - Mengandung 9 jenis dari 10 asam amino esensial: arginin, histidin, isoleusin, lisin, metionin, fenilalanin, treonin, triptofan, dan valin, serta 72% lemaknya tidak jenuh,
  - Mengandung vitamin: B1 (thiamin), B2 (riboflavin), niasin dan biotin.
  - Jamur juga terbukti ampuh untuk menghambat HIV-AIDS, kolesterol, gula darah dan juga kanker ( Widodo, 2007 ).

# I. Potensi & Prospek Budidaya Jamur

## B. Prospek dan Peluang Budidaya Jamur :

2. Budidaya jamur menggunakan modal yang relatif kecil dan terjangkau oleh segala lapisan masyarakat,
3. Teknologi tepat guna yang murah & sederhana sehingga lapisan masyarakat pedesaan bisa melakukan budidaya jamur.
4. Budidaya jamur fleksibel sehingga dapat dilakukan siapa saja, dimana saja, kapan saja dan tidak mengenal musim, dapat dijalankan dalam skala rumah tangga /kecil, menengah bahkan dengan teknologi modern.
5. Budidaya jamur mempunyai waktu panen yang singkat 1,5 bulan sudah memetik hasil, biaya perawatan yang sangat murah.

# I. Teknologi Budidaya Jamur

## A. Persiapan Alat & bahan

Bangunan untuk budidaya Jamur terdiri dari:

### 1. Ruang persiapan

Ruang persiapan adalah ruangan yang berfungsi untuk melakukan kegiatan pengayakan, pencampuran, pewadahan, dan sterilisasi.



### 2. Ruang Inokulasi

Ruang Inokulasi adalah ruangan yang berfungsi untuk menanam bibit pada media tanam, ruang ini harus mudah dibersihkan, tidak banyak ventilasi untuk menghindari kontaminasi (mikroba lain).



## II. Teknologi Budidaya Jamur

### 3. Ruang Inkubasi

Ruangan ini memiliki fungsi untuk menumbuhkan miselium jamur pada media tanam yang sudah diinokulasi (Spawning). Kondisi ruangan diatur pada suhu 22 – 28 derajat C dengan kelembaban 60% – 80%, Ruang ini dilengkapi dengan rak-rak bambu untuk menempatkan media tanam dalam kantong plastik (baglog) yang sudah



## II. Teknologi Budidaya Jamur

### 4. Ruang Penanaman

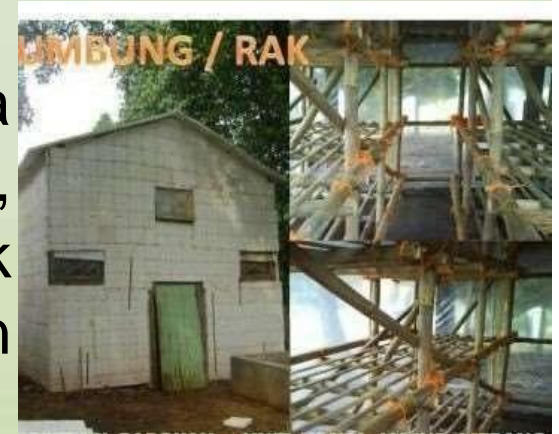
Ruang penanaman (growing) digunakan untuk menumbuhkan tubuh buah jamur. Ruangan ini dilengkapi juga dengan rak-rak penanaman dan alat penyemprot/pengabutan. Pengabutan berfungsi untuk menyiram dan mengatur suhu udara pada kondisi optimal 16 – 22 derajat C dengan kelembaban 80 – 90%.



## II. Teknologi Budidaya Jamur

### Alat dan bahan yang diperlukan:

Peralatan yang digunakan pada budidaya jamur diantaranya: Mixer, cangkul, sekop, filler, botol, boiler, gerobak dorong, sendok bibit, kantong plastik, karet, kapas, cincin plastik dan centong.



Bahan-bahan yang diperlukan dalam budidaya jamur adalah Serbuk kayu, bekatul (dedak), kapur ( $\text{CaCO}_3$ ) dan air





# II. Teknologi Budidaya Jamur

## B. Proses & Teknik Budidaya Jamur

### 1. Persiapan Bahan

Bahan yang harus dipersiapkan diantaranya serbuk gergaji, bekatul, kapur, dan air

### 2. Pengayakan

Serbuk kayu yang diperoleh dari penggergajian mempunyai tingkat keseragaman yang kurang baik, hal ini berakibat tingkat pertumbuhan miselia kurang merata dan kurang baik. Mengatasi hal tersebut maka serbuk gergaji perlu diayak.

## II. Teknik Budidaya Jamur

### 3. Pencampuran

Bahan-bahan yang telah ditimbang sesuai dengan kebutuhan dicampur dengan serbuk gergaji selanjutnya disiram dengan air sekitar 40 – 50 % atau bila kita kepal serbuk tersebut menggumpal tapi tidak keluar air. Hal ini menandakan kadar air sudah cukup.

- Serbuk gergaji sengon 50 Kg
- Dedak 20 Kg
- Kapur 3 Kg
- Air +/- 5 dak

## II. Teknik Budidaya Jamur



### 4. Pembungkusan (Pembuatan Baglog)

Pembungkusan menggunakan plastik polipropilen (PP) dengan ukuran yang dibutuhkan. Cara membungkus yaitu dengan memasukkan media ke dalam plastik kemudian dipukul/ditumbuk sampai padat dengan botol atau menggunakan filler (alat pemadat) kemudian disimpan.

## II. Teknik Budidaya Jamur

### 5. Sterilisasi

Sterilisasi dilakukan dengan menggunakan alat sterilizer yang bertujuan menginaktifkan mikroba, bakteri, kapang, maupun khamir yang dapat mengganggu pertumbuhan jamur yang ditanam. Sterilisasi dilakukan pada suhu 90 – 100 derajat C selama 12 jam.



## II. Teknik Budidaya Jamur

### 6. Inokulasi (Pemberian Bibit)

Baglog ditiriskan selama 1 malam setelah sterilisasi, kemudian kita ambil dan ditanami bibit di atasnya dengan menggunakan sendok makan/sendok bibit sekitar + 3 sendok makan kemudian diikat dengan karet & ditutup dengan kapas. Bibit Jamur yang baik yaitu:

- Varitas unggul
- Umur bibit optimal 45 – 60 hari
- Warna bibit merata
- Tidak terkontaminasi





## II. Teknologi Budidaya Jamur

### 7. Inkubasi (masa pertumbuhan miselium)

Inkubasi Jamur dilakukan dengan cara menyimpan di ruangan inkubasi dengan kondisi tertentu. Inkubasi dilakukan hingga seluruh media berwarna putih merata, biasanya media akan tampak putih merata antara 40 – 60 hari.



## II. Teknologi Budidaya Jamur

### 8. Panen Jamur

Panen dilakukan setelah pertumbuhan jamur mencapai tingkat yang optimal, pemanenan biasanya dilakukan 3 hari setelah tumbuh calon jamur.

- Pemanenan sebaiknya dilakukan pada pagi hari untuk mempertahankan kesegarannya & mempermudah pemasaran.
- Lebih baik tidak menggunakan kuku tangan, tetapi menggunakan pisau yang telah disterilkan.



### **III. Strategi Pemasaran Jamur**

#### **1. Seimbangkan antara jumlah pedagang dengan ketersediaan produk.**

Untuk langkah awalnya kita dapat menentukan target pasar dan jumlah pedagang. Hitung dan seimbangkan jumlah pedagang yang bersedia kita suplai dengan ketersediaan produk.

### III. Strategi Pemasaran Jamur

#### 2. **Buatlah Jadwal Pengisian Baglog dalam Kumbung**

Berapapun jumlah baglog jamur dalam kumbung yang dikelola, harus dilakukan penjadwalan yang jelas.

Misalnya kita memiliki 10.000 baglog dalam kumbung, itu artinya:

- Pada masa produksi optimal, jamur bisa menghasilkan hingga 100 kg per harinya.
- Jika kita tidak memiliki pasar sebesar itu, maka jumlah 10.000 baglog itu harus dijadwal dengan baik, misalnya diisi per 2000 log dengan jarak pengisian kumbung 2 minggu,
- maka panen akan stabil di angka 30 kg per hari. Ini akan lebih memudahkan kita dalam mendistribusikan hasil panen sesuai dengan target pasar yang telah kita tentukan.

## III. Strategi Pemasaran Jamur

### 3. Selalu menjaga kualitas hasil panen

Untuk bisa memaksimalkan hasil penjualan, harus mampu menjaga kualitas produk agar tetap bagus dan segar, sehingga konsumen pun akan setia mengkonsumsi produk kita. Untuk itu sebaiknya jamur di panen sekitar 3 – 4 jam sebelum dipasarkan dan kemudian dikemas menggunakan plastik kedap udara agar jamur bisa bertahan lebih dari 24 jam.





### III. Strategi Pemasaran Jamur

#### 4. Berikan label pada kemasan.

Dikenalnya jamur oleh masyarakat, otomatis membuat angka permintaan produk semakin meningkat. Dengan begitu tidak dapat dipungkiri lagi bahwa akan semakin banyak pula persaingan antar pedagang jamur segar. Untuk itulah diperlukan label pada kemasan produk jamur kita sebagai identitas usaha. Hal ini sangat penting untuk membangun brand, kepercayaan dan kredibilitas. Sekaligus mudah untuk menerima kritik serta saran sebagai evaluasi produk selanjutnya.



### III. Strategi Pemasaran Jamur

#### 5. Periksa terus terhadap hama penyakit

Secara umum apabila jamur telah berproduksi, tidak ada hama berupa jamur liar. Akan tetapi, dikarenakan jamur mengandung protein, maka apabila baglog telah berumur > 60 hari, biasanya terdapat hama ulat. Ulat ini sebenarnya bukan berasal dari baglog atau dari jamurnya, tetapi berasal dari lingkungan. Untuk kasus pada jamur seperti ini, apabila pada jamur telah terdapat ulat, hentikan sementara proses pemanenan, petik seluruh jamur hingga menyisakan jamur yang kecil-kecil saja. Lalu kompres (beri obat) hama ulat. Biarkan kumbung dan jangan diberi proses raising (penyiraman) selama 2 hari. Setelah itu lakukan perawatan seperti biasanya.




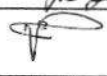


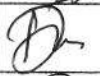


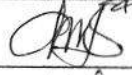

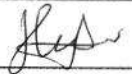
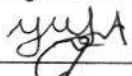

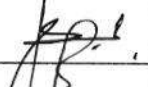
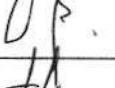

**TERIMA KASIH**



**DAFTAR PESERTA HADIR**  
**PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM**  
**Desa Selogodik Wetan Kecamatan Pajajaran**

No.	Nama	Alamat	TTD
1	Ery Maulidia A.	Satrejan	
2	Dewi Shinta	Lawayan	
3	Melda Septianis R	Selogodik Wetan	
4	Erandiana Afrifa Isma	selogodik wetan	
5	Mahmuda Nur Aini	Selogodik Wetan	
6	Mahmuda Silvia	" "	
7	Ismael Maula	Selogodik Wetan	
8	Desy Ayu	Selogodik wetan	
9	Moch. Ramadhan	selogodik wetan	
10	Herri Supriyanto	Selogodik wetan	
11	M. Ikhsan M.	Selogodik Wetan	
12	Muhammad Abul M.	Selogodik Wetan	
13	Matlub Kidho	" "	
14	Agus Budianto	" "	
15	Moh. Zamul Watir	" "	
16	Moh. Ghufron Tirtana	" "	
17	Ahmad Subiyat	" "	
18	M. Sukron	" "	
19	AGUSTRI S	" "	
20	Danzang Puliyanti	" "	
21	Adhita Alpertero	" "	
22	Fitri Apriyanti	Jl. Paklaman (KKN)	
23	Diana Susilawati	Pareman (KKN)	
24	Ispinatur. Huma	Maron Kulon (KKN)	
25	Nur Sya'diyah	Banyuwangir (KKN)	
26	Alan Praba ST.	selogodik wetan (KKN)	
27	Moh. Ridho Uddin	Satrejan (KKN)	

**DAFTAR PESERTA HADIR**  
**PELATIHAN BUDIDAYA JAMUR TIRAM**  
**Desa Selogodik Wetan Kecamatan Pajajaran**

No.	Nama	Alamat	TTD
1	Ach. Syifa uddin	Ganting Kulon	
2	Afif Abrori	Dringra (KKN)	
3	AHMAD FUZAN W	ALASUMUT KULON	
4	DENY RAHMAN	Kemampungan (KKN)	
5	Desi Ayu	"	
6	Rony	Pajajaran	
7	Fajrah	Pajajaran	
8	Hum	Popondan Kulon	
9	HENDRA	Selogodik	
10	Devi	Krabsaan	
11	yuda	PAJARAKAN	
12	Lulman Helian	Lumajang	
13	Junaidi	Jember	
14	Laila	Jember	
15	Fan q	Jember	
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			









